RENCANA SURAUEGIS

(RENEWELE D

DINAS KERTUTANAN KABUPATEN PASAMAN BARAT





TAHUN

2005 - 2010

SIMPANG BMPAT JULI 2006

KATA PENGANTAR

Renstra Dinas Kehutanan ini disusun guna memenuhi maksud surat Bapak Sekretaris

Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor: 059/110E/Bappeda/VI-2006 tanggal 12 Juni 2006

perihal Penyusunan Draf Renstra SKPD dan diperbaiki setelah kegiatan Bimbingan Teknis

Penyusunan Renstra dan Renja SKPD bagi Dinas / instansi sekabupaten Pasaman Barat yang

telah dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 27 Juli 2006 bertempat di Balai Diklat Pertanian jalan

Padang - Indarung km 8 Padang. Adapun isi Renstra ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN UMUM

3 BAB III TUGAS POKOK DAN FUNGSI

4 BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

5 BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

6 BAB VI PENUTUP

Penyusunan Renstra ini disadari masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan disebabkan keterbatasan berbagai hal, untuk itu diharapkan kritikan dan saran untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan dan memberikan masukan diucapkan terimaksih.

Simpang Empat, September 2006 Kepala Dinas Kehutanan

Kabupaten. Pasaman Barat

Nip. 710 019 855

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kabupaten Pasaman Barat, sebagai Kabupaten baru sampai saat ini belum banyak teridentifikasi persoalan berkaitan dengan kerusakan sumber daya alam dan dampaknya terhadap lingkungan hidup. Namum bukan berarti tidak akan merasakan dampak kerusakan sumber daya alam tersebut bila tidak hati-hati dalam pengelolaannya.

Permasalahan ini berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup secara nasional antara lain adalah kerusakan hutan, kerusakan Daerah Aliran Sungai (DAS), kerusakan ekosistim laut dan wilayah pesisir, rendahnya kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungan dan belum harmonisnya peraturan perundang-undangan tentang lingkungan hidup.

Perkembangan perkebunan yang begitu pesat bila tidak di tangani dengan hati-hati dan tanpa diiringi dengan konservasi lahan, akan memberi peluang untuk terjadinya bencana alam yang tidak diinginkan. Saat ini sudah ada 13 perusahaan perkebunan besar yng beroperasi di Kabupaten Pasaman Barat. Demikian juga dengan Pesisir Pantai, laut beserta pulau-pulau kecil yang dimilikinya menyimpan kekayaan alam yang luar biasa untuk dimanfaatkan demi kesejahteraan rakyat. Namum bila tidak dikelola dengan baik dapat menjadi bencana dibelakang hari.

Rencana strategis Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat adalah perangkat untuk mencapai harmonisasi perencanaan pembangunan kehutanan yang menyeluruh, terintegrasi, efisien dan sinerji dengan sektor lain dalam mencapai tujuan pembangunan daerah.

Rencana strategis ini akan digunakan sebagai arahan kebijakan dan strategi pembangunan kehutanan dalam Program dan kegiatan tahun 2006 - 2010

Pembangunan Kehutanan yang dilaksanakan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari Pembangunan Kabupaten Pasaman Barat secara keseluruhan, tujuan yang akan dicapai dari pembangunan kehutanan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar hutan khususnya masyarakat Pasaman Barat pada umumnya dengan menjaga kelestarian hutan dan keseimbangannya dengan lingkungan hidup.

Penyusunan RENSTRA ini mempedomani RPJMD Kabupaten Pasaman Barat tahun 2006 - 2010, merupakan perencanaan yang harus memberikan arahan untuk memudahkan pencapaian tujuan secara terukur dengan proses berkelanjutan.

2. DASAR PENYUSUNAN

Pelaksanaan pembangunan di sektor kehutanan yang tertuang dalam Renstra 2006-2010. Dasar Penyusunannya:

1 Undang – Undang No.32 tahun 2004, tentang pemerintahan Daerah.

- Peraturan Mentri Dalam Negeri No.13 tahun 2006 tentang Pedoman pengelolaan keuangan daerah.
- 3. Perda No. 03 tahun 2005 tentang SOTK Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat
- 4. Surat Keputusan Bupati Pasaman Barat No. 14 tahun 2005 tentang Tupoksi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat yang berbunyi antara lain :
 - a. Mengurus kebijakan teknis dibidang kehutanan
 - b. Pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum
 - c. Pengelolaan urusan ketata usahaan dinas
- 5. Kebijakan Umum Anggaran Tahun 2006 di bidang kehutanan antara lain :
 - 1. Peningkatan keberhasilan Rehabilitasi dan Pengelolaan Hutan
 - 2. Peningkatan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
 - 3. Penurunan aktifitas Illegal Logging
 - Pemantapan Kawasan Hutan
 - 5. Peningkatan tertib izin pengelolaan hutan dan hasil hutan
 - 6. Peningkatan Pembinaan Perizinan
 - 7. Peningkatan kemampuan SDM dibidang kehutanan
 - 8. Peningkatan Sarana dan Prasarana
- 6. Lima prioritas kebijakan Departemen Kehutanan Republik Indonesia tahun 2004 yaitu :
 - Pemberantasan Penebangan Liar (Ilegal Logging)
 - Penanggulangan Kebakaran Hutan
 - Restrukturisasi Sektor Kehutanan
 - Rehabilitasi dan Konservasi Sumber Daya Hutan (SDH)
 - Penguatan Desentralisasi Kehutanan

Selain mempedomani Rencana Pembangunan jangka menengah Daerah Kabupaten Pasaman Barat Renstra Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat juga mempedomani RENSTRA Dinas Kehutanan Propinsi Sumatera Barat.

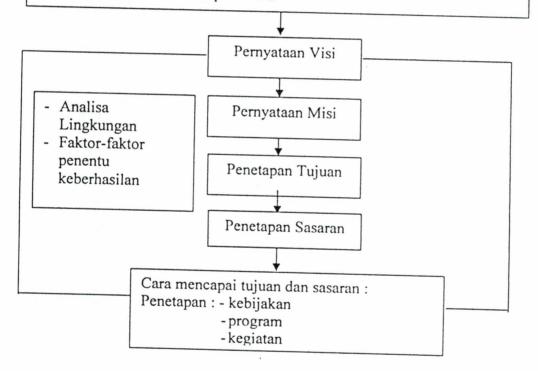
3. POLA PIKIR PENYUSUNAN RENSTRA DINAS KEHUTANAN PASAMAN BARAT

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat

- 1. Peningkatan SDM
- 2. Pembangunan Ekonomi Rakyat
- 3. Peningkatan Supremasi Hukum
- 4. Kembali ke Sistem Pemerintah Nagari

Kebijakan Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat :

- 1. Peningkatan keberhasilan rehabilitasi dan Pengelolaan Hutan
- 2. Peningkatan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)
- 3. Penurunan aktifitas Illega Logging
- 4. Pemantapan Kawasan Hutan
- 5. Peningkatan tertib izin pengelola hutan dan hasil hutan
- 6. Peningkatan Pembinaan Perizinan
- 7. Peningkatan kemampuan SDM di Bidang Kehutanan
- 8. Pengadaan sarana dan prasarana



BAB II GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Pasaman Barat memiliki luas wilayah ± 388.777 Ha dengan topografi datar dan landai beriklim panas. Ketinggian bervariasi dari 0 meter sampai 450 m dari permukaan laut. Gunung tertinggi Sumatera Barat terdapat di Kabupaten kita yaitu Gunung Talamau dengan ketinggian 2.912 m dari permukaan laut.

Kabupaten Pasaman Barat dilintasi oleh garis khatulistiwa secara administrasi mempunyai batas – batas wilayah sebagai berikut :

- Bagian Utara berbatas dengan Kabupaten Mandailing Natal Propinsi Sumatera Utara
- * Bagian Timur berbatas dengan Kabupaten Pasaman
- * Bagiang Selatan berbatas dengan Kabupaten Agam
- * Bagian Barat berbatas dengan Samudra Indonesia

Pasaman Barat merupakan kabupaten paling barat dari Propinsi Sumatera Barat, secara keseluruhan Kabupaten Pasaman Barat terdiri dari 11 kecamatan, 19 nagari dan 202 jorong dengan panjang pantai lebih kurang 150 Km.

B. SUMBER DAYA MANUSIA

Kabupaten Pasaman Barat sebagai kabupaten baru hasil pemekaran dari kabupaten Pasaman masih banyak kekurangan tenaga teknis maupun administratif yang handal. Sungguhpun dibandingkan jumlah personil pada tahun 2005 dengan jumlah personil ditahun 2006 dari segi kwantitatif memang lebih banyak tapi dari segi kwalitatif tetap masih kurang. Adapun perbandingan keberadaan personil pada Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat tahun 2005 dengan personil yang ada pada tahun 2006 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

N	Tingkat	Pľ	NS	POL	HUT	HONO	RER	SUKAI	RELA	JUM	LAH
O	Pendidikan	2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006	2005	2006
1	SLTP	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1
2	SLTA	9	8	-	12	8	8	4	12	21	40
3	Akademi	1	1	-				1	1	2	2
4	S.1	7	11	-	-	4	4	4	6	15	21
	10										
	Total	18	21	-	12	12	12	9	19	42	64

Indeks pembangunan manusia (IPM) mengalami peningktan dari 61,72 pada tahun 2003 menjadi 62,84 pada tahun 2004.

Dinas kehutanan sebagai unit pelaksana teknis daerah terdiri dari satu Bagian Tata Usaha, empat bidang lainnya yaitu : Bidang Program, Bidang Bina Hutan, Bidang Peredaran Hasil Hutan, Bidang Pengamanan dan Perlindungan Hutan yang kesemuanya ini membantu kepala Dinas dalam melaksanakan tugas Pemerintah Daerah meliputi perencanaan dan perumusan kebijakan serta menyusun program kerja di bidang kehutanan. Sasaran pembangunan kehutanan yang perlu mendapat perhatian besar diantaranya :

- Pengurangan lahan kritis
- Pemantapan kawasan hutan
- Penurunan illegal logging

Penanggulangan lahan kritis telah dimulai dari tahun 2005 dan 2006 dengan adanya Program Rehabilitasi dan Pemulihan Sumber Daya Alam (tahun 2006) yang terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya :

- a. Pelatihan Petani Sekitar Hutan
- b. Pembuatan Bibit Kehutanan
- c. Pendamping Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- d. Pembuatan Tanaman Reboisasi 250 ha
- f. Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat 200 ha
- g. Penyusunan Rancang Teknik Hutan Reboisasi tahun 2005 250 ha
- h. Penyusunan Rancang Teknik Hutan Rakyat tahun 2005 200 ha
- Penyusunan Rancang Teknik Reboisasi tahun 2006 500 ha
- y. Penyusunan Rancang Teknik Hutan Rakyat tahun 2006 500 ha

Sebahagian sudah terlaksana secara bertahap. Sedangkan upaya untuk pemantapan kawasan hutan ditahun 2005 ada tiga (3) kegiatan yaitu :

- 1. Pemeliharaan Batas Kawasan Hutan
- 2. Rekonstruksi Batas Kawasan Hutan
- 3. Orientasi Batas Kawasan Hutan

Ketiga kegiatan ini tidak terlaksana karena dananya dialihkan ke Pendamping Rehabilitasi Hutan dan Lahan dan di tahun 2006 ada dua (2) kegiatan untuk pemantapan kawasan hutan yakni :

- Inventarisasi Trayek Batas Kawasan Hutan
- 2. Survey Potensi Kawasan Hutan Pantai

Kedua kegiatan ini terlaksana dengan baik secara bertahap.

Dalam melaksanakan pembangunan kehutanan pada saat ini dan kedepan mendapat tantangan yang harus segera dicarikan pemecahaanya. Adapun tantangan dimaksud adalah :

- Kebutuhan kayu untuk Pasaman Barat sangat mendesak sedangkan dilain pihak ketersedian kayu yang berasal dari izin Legal tidak ada
- 2. Kebutuhan Lahan untuk pembangunan di luar kehutanan sangat dibutuhkan, dilain pihak ketersedian lahan diluar kawasan hutan tidak memungkinkan lagi
- 3. Sumber Daya Alam berupa bahan tambang sangat potensi terdapat di Pasaman Barat, dilain pihak lokasi bahan tambang tersebut sebagian besar berada dalam kawasan hutan lindung.
- 4. Masyarakat adat mengakui sebagian kawasan hutan tanah ulayat mereka, dilain pihak berdasarkan peraturan perundang-undangan kawasan hutan dikuasi oleh negara.
- Sebahagian besar daerah aliran sungai (DAS) sudah beralih menjadi kawasan non kehutanan, dilain pihak berdasarkan peraturan 100 m kiri dan 100 m kanan sungai adalah kawasan hutan.

BAB III

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam pelaksanaan pembangunan kehutanan ada beberapa tugas pokok yang perlu diterapkan, membantu Kepala Daerah dan melaksanakan Pemerintahan Daerah di bidang kehutanan meliputi : Perencanaan dan Perumusan Kebijakan Daerah serta menyusun Program Kerja dibidang kehutanan dalam rangka pelaksanaan tugas. Instansi Dinas Kehutanan harus memberi data informasi mengenai situasi kehutanan serta memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Daerah, dalam perumusan kebijaksanaan teknis dibidang kehutanan, memberikan perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum dibidang kehutanan serta pengelolaan urusan ketatausahaan dinas.

Kemudian fungsi Dinas Kehutanan terhadap pembangunan Pemerintahan Daerah adalah :

- 1. Penyusunan kebijaksanaan kegiatan-kegiatan dibidang kehutanan
- 2. Pembinaan umum dan teknis dibidang kehutanan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintahan Daerah.
- 3. Melaksanakan pengawasan peredaran hasil hutan dan sumber daya alam termasuk sarang burung walet
- 4. Memberikan pelayanan umum dan teknis kepada masyarakat

Dinas Kehutanan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi untuk menunjang pembangunan dibidang kehutanan yang pantas dilaksanakan demi terjaganya kelestarian hutan. Untuk mencapai supaya terlaksananya yang dimaksud perlu perencanaan jangka menengah yang dituangkan pada Restra tahun 2006 s/d 2010 dan untuk pelaksanaan kegiatannya dibuat Renja (tahun 2007). Renstra dan Renja tersebut dapat dilihat sebagaimana terlampir.

BABIV

VISI, MISI, TUJUAN, KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. VISI DAN MISI

Sesuai dengan Undang – Undang 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 3 Tahun 2005 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pasaman Barat serta Surat Keputusan Bupati Pasaman Barat Nomor 14 tahun 2005 tentang tugas pokok dan fungsi Dinas kehutanan Kabupaten Pasaman Barat, dinyatakan bahwa Pengurusan Kebijakan Teknis, pemberian izin dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang kehutanan dilaksanakan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat.

Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat memiliki Visi yang sejalan dengan visi pembangunan kehutanan secara umum yaitu : "Terwujudnya kelestarian kawasan dan fungsi hutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat". Makna yang terkandung didalam visi diatas adalah :

" kelestarian kawasan dan kelestarian fungsi hutan yang dimaksud adalah pengelolaan hutan melalui system perlindungan, pengawetan dan pemanfaatan untuk menjamin berkembangnya kapasitas budaya masyarakat, terselenggaranya distribusi manfaat yang berkeadilan, efisiensi dan berkelanjutan serta tahan terhadap perubahan eksternal melalui pendekatan pertisipatif, terpadu, transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan visi diatas maka dapat dirumuskan pula 3 misi pembangunan/pengelolaan hutan :

- Mewujudkan keberadaan kawasan hutan dan fungsinya sebagai aset negara serta memanfaatkannya dengan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup.
- 2. Mewujudkan mutu sumber daya hutan dan lahan melalui usaha konservasi, perlindungan, rehabilitasi dan budi daya.
- 3. Penyediaan sarana dan prasarana serta kualitas sumber daya Aparatur Kehutanan yang tangguh.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Dalam mewujudkan visi sebagaimana maksud diatas. Dinas Kehutanan melaksanakan dan menjabarkan melalui berbagai misi yang tujuannya :

- 1. Meningkatkan fungsi dan keberadaan kawasan hutan serta pemanfaatanya dengan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup
- 2. Meningkatkan mutu SDH dan lahan melalui usaha konservasi perlindungan, rehabilitasi dan budidaya.

Sasaran yang ingin dicapai:

Pelaksanaan dari penjabaran misi tersebut untuk mencapai terwujudnya visi dimaksud.

C. KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Fenomena degradasi sumber daya hutan dan lahan terus meningkat baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Data pada tahun 2003 mengindikasikan bahwa kawasan hutan dan lahan yang mengalami kerusakan lebih dari 43 juta hektar dengan laju deforestasi sebesar 1,6 juta s/d 2 juta ha per tahun. Kerusakan hutan dan lahan tersebut telah mengakibatkan bencana alam yang besar, bencana tersebut telah menimbulkan kerugian yang besar berupa kerusakan infrastruktur, berbagai aset pembangunan serta terganggunya tata kehidupan masyarakat.

Kebijakan pengelolaan kehutanan di Pasaman Barat meliputi :

- Perencanaan kehutanan terdiri dari : Inventarisasi hutan, pengukuhan kawasan hutan, penatagunaan kawasan hutan, pembentukan wilayah pengelolaan hutan, dan penyusunan rencana kehutanan.
- Pengelolaan hutan meliputi : tata hutan dan penyusunan rencana penggunaan kawasan hutan, pemanfaatan hutan dan rehabilitasi dan reklamasi hutan, perlindungan hutan dan konservasi alam.
- Penelitian dan pengembangan, pendidikan dan latihan, serta penyuluhan kehutanan. Wajib menjaga kekayaan plasma nutfah yang khas.
- Pemerintahan dan masyarakat saling bekerjasama dalam pengawasan di bidang kehutanan.

Sebagai instansi teknis Dinas Kehutanan bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat di sektor kehutanan yang didasarkan kepada ketentuan teknis baik dari pusat, propinsi ataupun daerah.

Pemanfaatan Hutan

Pemanfaatan hutan bertujuan untuk memperoleh manfaat yang optimal bagi kesejahteraan seluruh masyarakat secara berkeadilan dan tetap menjaga kelestariannya. Pemanfaatan hutan dapat dilakukan pada seluruh kawasan hutan kecuali pada hutan cagar alam serta zona inti dan zona rimba pada taman nasional.

- Penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan di luar kehutanan
 Penggunaan kawasan hutan bertujuan untuk mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan yang selektif untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan tanpa mengubah status dan fungsi. Penggunaan kawasan hutan untuk kegiatan di luar kehutanan dapat dilakukan pada hutan lindung dan hutan produksi untuk penggunaan tujuan strategis atau kepentingan umum terbatas.
- Pengelolaan hutan dengan merubah fungsi dan status hutan
 Hanya bisa dilakukan pada areal penggunaan lain (APL), Pada kawasan hutan (HL dan HP) dengan proses pelepasan kawasan oleh Mentri Kehutanan seperti : Kegiatan Pertambangan, Perkebunan.

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN INDIKATIF

Sesuai dengan visi, misi dan tujuan, sasaran dan kebijakan pembangunan kehutanan Pasaman Barat serta kaitan dengan program prioritas pembangunan kehutanan Kabupaten Pasaman Barat telah di interpensikan kedalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Pemerintah Daerah Kabupaten Pasaman Barat serta mengimplementasikan kebijakan Propinsi, program – program pembangunan Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat adalah sebagai berikut :

1. Program: Rehabilitasi Hutan dan Lahan

- 1.1. Kegiatan:
 - 1.1.1 Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat
 - 1.1.2 Pembuatan Tanaman Reboisasi
 - 1.1.3 Pembuatan Bangunan DAM Pengendali
 - 1.1.4 Pemeliharaan Tegakan Meranti
- 2. Program: Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan
 - 2.1 Kegiatan:
 - 2.1.1 Penaggulangan Illegal Logging
 - 2.1.2 Pengamanan dan Penyidikan
- 3. Program: Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Hutan
 - 3.1 Kegiatan:
 - 3.1.1 Pembinaan Potensi Sumber Daya Hutan
 - 3.1.2 Identifikasi Potensi SBW
 - 3.1.3 Pengujian dan Pengendalian Hasil Hutan
- 4. Program: Pembinaan Penertiban Hasil Hutan
 - 4.1 Kegiatan:
 - 4.1.1 Sosialisasi Peraturan Mengenai Pengelolaan Hasil Hutan
- 5. Program: Perencanaan dan Pengembangan Hutan
 - 5.1 Kegiatan:
 - 5.1.1 Pengukuhan Kawasan Hutan
 - 5.1.2 Rekontruksi Batas Kawasan Hutan
 - 5.1.3 Pembuatan Data Base
- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS

Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah

Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan

Dinas/Operasional

Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

Penyediaan Alat Tulis Kantor

Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Ktr

Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan

Penyediaan Bahan Logistik Kantor

Penyediaan Bahan Makanan dan Minuman

Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi keluar Daerah

Penyediaan Jasa Tenaga Honorer

7 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Pembangunan Rumah Jabatan

Pembangunan Rumah Dinas

Pembangunan Gedung Kantor

Pengadaan Mobil Jabatan

Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

Pengadaan Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas

Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor

Pengadaan Peralatan Rumah Jabatan/Dinas

Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

Pengadaan Mebeuler

Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Jabatan

Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas

Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan

Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Rumah Jabatan/Dinas

Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor

Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan rumah Jabatan/Dinas

Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeuler

Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Jabatan

Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas

Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor

Rehabilitasi Sedang/Berat Mobil Jabatan

Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional

Sewa Gedung Kantor

Sewa Mess

Sewa Rumah Kadis

8 Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Pengadaan Mesin/Kartu Absensi

Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya

Pengadaan Pakaian Kerja Lapangan

Pengadaan Pakaian Korpri

Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu

9 Program Fasilitasi Pindah/Purna Tugas PNS

Pemulangan Pegawai yang Pensiun

Pemulangan Pegawai yang tewas dalam melaksanakan tugas

Pemindahan Tugas PNS

10 Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Pendidikan dan Pelatihan Formal

Sosialisasi Peraturan dan Perundang-undangan

BINTEK Inplementasi Peraturan Perundang-undangan

11 Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran Penyusunan Pelaporan Pragnosis Realisasi Anggaran Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun

Matriks Program Indikatif Lima Tahun

Fungsi : Sub Fungsi :

Kebijakan Peningkatan keberhasilan Rehabilitas,i	Program Rehabilitasi Mangrove dan	Kegiatan	Indi	kasi Pembiayaan	Sumber Dana
Reklamasi sistem silvikultur dan	Hutan Pantai	- Penanaman seluas 700 ha di kec. Sei Beremas	_		
Pengelolaan Hutan	sda		Rp	1.976.030.000	
	sda	- Penanaman 500 ha	Rp	1.411.015.000	APBN
	308	- Peningkatan Mangrove			
	1	seluas 1100 ha	Rp	2.711.000.000	APBN
	sda	- Penanaman Pembibitan,			
		Pengayaan (200 ha)	Rp	135.000.000	APBN
	sda	- Penanaman hutan pantai di Kecamatan			
Jumlah		Sasak Ranah Pasisie seluas 300 ha	Rp	84.687.000	APBD II
			Rp	6.317.732.000	1
Peningkatan keberhasilan Rehabilitasi	Rehabilitasi dan pemuliah	- U.PM, Pembibitan	 		
Reklamasi sistem silvikultur dan	cadangan SDA	Penanaman 200 ha	Rp	600.000.000	APBN
Pengelolaan Hutan	sda	- UPSA, Pembibitan,	1	000.000.000	A BIN
	1	Penanaman 100 ha	Rp	600.000.000	4001
	sda	- U.PM, Hutan Rakyat,	l NP	000.000.000	APBN
		Pembibitan,Penanaman 500ha	Rp	527 500 000	
	sda	- Pengayaan UPSA 600 ha	1	537.500.000	APBN
	Rehabilitasi dan pemulihan	- Pembuatan hutan rakyat	Rp	67.500.000	APBN
	cadangan SDA	Kecamatan Talamau	Rp	175.000.000	APBD
	sda				1
	Sua	- Penanaman di Batas Penjangga	Rp	8.500.000.000	APBN
	1	(Baperzone) HL. Pasaman Kinali			
		di Plasma 3,4,5 dan Kajai uber			1
		± 300 m, Panjang 50 Km Luas 1500 Ha			
	sda	- Penanaman di Bantaran	Rp	4.500,000	I
		sungai Batang Pasaman	1		
	Rehabilitasi dan pemulihan	- Sosialisasi Kecil Mananam Dewasa	Rp	10.000.000	APBD II
	cadangan SDA	Memanen (KMDM)	1	10.000.000	AFBUII
	sda	- Evaluasi dan Pengawasan Kegiatan	Rp	SE 000 000	4000
Jumlah		- Sugariasan Neglatan	Rp	65.000.000	APBD II
			Kp	10.359.500.000	
Pemantapan Kawasan Hutan	Peningkatan kualitas dan	- Tata batas kawasan hutan	l		
5 N 7 E SHEDO-118	akses informasi SDA dan	HL. Air Bangis (pantai)	Rp	100.000.000	APBN
	Lingkungan Hidup	Tic. Ali Bangis (pantai)	1		
			1		
	sda	- Tata batas kawasan hutan	Rp	40.200.000	APBN
4		HL Sikabau (Pantai)	1		
	sda	- Tata batas kawasan hutan	Rp	41.025.000	APBN
		HL. Sikilang (pantai)			
<i>p</i>	sda	- Tata batas kawasan hutan	Rp	65.400.000	APBN
		HL. Maligi Sasak	"	00.100.000	A DI
	sda	- Orientasi batas kawasan	Rp	28.200.000	ADDM
		hutan HL. Air Bangis	I KP	20.200.000	APBN
		(Batas Fungsi)			
	sda	- Orientasi batas kawasan	D-	40 500 000	
3		hutan HL. Batahan	Rp	40.500.000	APBN
	sda	- Orientasi batas kawasan	_		
	333		Rp	60.700.000	APBN
	sda	hutan HL. Silaping			
	soa	- Orientasi batas kawasan	Rp	39.500.000	APBN
		hutan Pasaman			
	∴da	- Inventarisasi batas kawasan	Rp	50.700.000	APBN
Į.		hutan HL. Batahan			10 m 077 A
	Peningkatan kualitas dan	- Pembuatan buku informasi	Rp	40.000.000	APBD
	akses informasi SDA dan	Kehutanan Kab. PasBar			7.1.00
	Lingkungan Hidup				
	Peningkatan kualitas dan	- Tata Batas antara Kab, Pasaman	Rp	80.000.000	APBD
	akses informasi SDA dan	Barat dengan Kab. Pasaman	1	30.000.000	
I	Lingkungan Hidup	panjang 25 Km di Sinurut Kec.Talamau			(2 Kab. Pasaman Ba
		panyang 20 km of Sindrat Nec. Falamau			dan Pasaman)
	Peningkatan kualitas das				
	Peningkatan kualitas dan	- Pemeliharaan dan Pengamanan batas	Rp	169.750.000	APBN
	akses informasi SDA dan	Kawasan Hl. Pasaman Kinali di SP	Rp	169.750.000	APBN
			Rp	169.750.000	APBN
Jumlah	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup	Kawasan Hl. Pasaman Kinali di SP	Rp	755.975.000	APBN
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km			APBN
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan			APBN APBD I
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km	Rp	755.975.000 383.000.000	APBD I
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan	Rp Rp	755.975.000	
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan	Rp Rp Rp	755.975.000 383.000.000 35.000.000	APBD I APBN
Jumlah 'enurunn aktivitas ilegal logging	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan	Rp Rp	755.975.000 383.000.000	APBD I
Jumlah enurunn aktivitas ilegal logging	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan	Rp Rp Rp Rp	755,975,000 383,000,000 35,000,000 79,000,000	APBD I APBN
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging Jumlah	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu	Rp Rp Rp Rp	755,975,000 383,000,000 35,000,000 79,000,000 497,000,000	APBD I APBN APBN
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging Jumlah Pendukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung	Rp Rp Rp Rp	755,975,000 383,000,000 35,000,000 79,000,000	APBD I APBN
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging Jumlah Pendukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib Pemanfaatan hasil hutan	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung walet kec. G. Tuleh, kec. R	Rp Rp Rp Rp	755,975,000 383,000,000 35,000,000 79,000,000 497,000,000	APBD I APBN APBN
Jumlah enurunn aktivitas ilegal logging Jumlah endukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung	Rp Rp Rp Rp	755,975,000 383,000,000 35,000,000 79,000,000 497,000,000	APBD I APBN APBN
Jumlah enurunn aktivitas ilegal logging Jumlah endukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib Pemanfaatan hasil hutan non kayu	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung walet kec. G. Tuleh, kec. R Batahan, Kec. Talamau	Rp Rp Rp Rp	755,975,000 383,000,000 35,000,000 79,000,000 497,000,000	APBD I APBN APBN
Jumlah enurunn aktivitas ilegal logging Jumlah endukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib Pemanfaatan hasil hutan non kayu Peningkatan Kemampuan	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung walet kec. G. Tuleh, kec. R	Rp Rp Rp Rp	755,975,000 383,000,000 35,000,000 79,000,000 497,000,000	APBD I APBN APBN
Jumlah enurunn aktivitas ilegal logging Jumlah endukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib Pemanfaatan hasil hutan non kayu	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung walet kec. G. Tuleh, kec. R Batahan, Kec. Talamau	Rp Rp Rp Rp Rp	755.975.000 383.000.000 35.000.000 79.000.000 497.000.000 25.000.000	APBD I APBN APBN
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging Jumlah Pendukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib Pemanfaatan hasil hutan non kayu Peningkatan Kemampuan	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung walet kec. G. Tuleh, kec. R Batahan, Kec. Talamau - Pelatihan / Kursus ke BUC Siantar Pekanbaru dan Propinsi - Pengadaan alat GPS, Kompas	Rp Rp Rp Rp Rp	755.975.000 383.000.000 35.000.000 79.000.000 497.000.000 25.000.000	APBD I APBN APBN
Jumlah Penurunn aktivitas ilegal logging Jumlah Pendukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib Pemanfaatan hasil hutan non kayu Peningkatan Kemampuan	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung walet kec. G. Tuleh, kec. R Batahan, Kec. Talamau - Pelatihan / Kursus ke BUC Siantar Pekanbaru dan Propinsi - Pengadaan alat GPS, Kompas	Rp Rp Rp Rp Rp	755.975.000 383.000.000 35.000.000 79.000.000 497.000.000 25.000.000	APBD I APBN APBD APBD II
Jumlah enurunn aktivitas ilegal logging Jumlah endukung Kebijakan	akses informasi SDA dan Lingkungan Hidup Perlindungan dan konservasi Sumber daya alam sda Pemantapan keamanan Dalam Negeri Peningkatan tertib Pemanfaatan hasil hutan non kayu Peningkatan Kemampuan	Kawasan HI. Pasaman Kinali di SP 3, 4, 5 kajai Panjang 50 Km - Operasi Perlindungan hutan - Sosialisasi Kehutanan - Operasi pengamanan Terpadu - Identifikasi sarang burung walet kec. G. Tuleh, kec. R Batahan, Kec. Talamau - Pelatihan / Kursus ke BUC Siantar Pekanbaru dan Propinsi	Rp Rp Rp Rp Rp	755.975.000 383.000.000 35.000.000 79.000.000 497.000.000 25.000.000	APBD I APBN APBN

2	FUNGSI/SUB FUNGSI/BAGIAN			ALOKASI Th. 2006	ALOKASI Th. 2007	ALOKASI Th 2008
+					+	
u	. 100001				Rp 533 400 000	
. 0	Sub Funds .					
10	Program :	Out Came :				
10	Perencanaan dan pengembangan hutan	• Terukumya batas kawasan hutan 95 Km				
		Teronientasinya batas kawasan				
		hutan 93,5 Km				
		* Tersedianya data base kehutanan 100 buku				
×	Kegiatan Kerangka Anggaran :					
	* Pengukuran kawasan hutan	Out put :	 Hutan Lindung pantai Air Bangis sepanjang 40 Km 		Rp 110.000.000	
		Jelasnya batas kawasan hutan sepanjang 95 Km	 Hutan Lindung pantai Katiagan sepanjang 25 Km 		Rp 80.000.000	
			* Hutan Lindung pantai Mandiangan sepanjang 30 Km		Rp 90.000.000	
	• Orientasi hutan lindung Batahan	Out Put :	 Hutan lindung pantai Batahan sepanjang 93,5 Km 		Rp 48.000.000	
- 1		Tersedianya data batas kawasan hutan sepan-				
		jang 93,5 Km				
	Tata hatas antara Kab Pashar don kab	Out Put				
1						
-	Pasaman	Jelasnya batas antar kabupaten sepanjang 25 Km	Kec. Talamau dengan Kec. Duo Koto		Кр 80.000.000	
1.	• Penyusunan data base kehutanan	Out Put :				
1		Teremental data base kebutanan 100 buku	Occupied a serio isotopi isotopi de tob etch		000 000 00	00000
		ממס ממן השומות של מסום מסום הלווים מסום מלווים מסום מלווים מסום מסום מסום מסום מסום מסום מסום מסו	Vota-Vota mengenal potensi Dinas Nenutanan	THE RESERVE AND THE PERSON OF	_	0.000.01
10	Program :	Out Come :			Rp 47.700.000	
ď	Pembinaan dan penertiban industri hasil	Tertipnya izin Industri hasil hutan sebanyak 100 unit		which der date to have the complete parties of the land have described		
2	hutan					
- 1						
2	Kegiatan Kerangka Anggaran :	Out Put :				
-1	 Sosialisasi peraturan bidang kehutanan 	Paham dan mengertinya pengusaha-pengusaha	Pengusaha pengelola industri hasil hutan		Rp 47.700.000	
		industri hasil hutan untuk urusan izin	THE TAX A SECTION OF THE PARTY			
13	Fungsi					
130	Sub Fungsi					
0	Program	Out Came :			Rp 1 035 629,000	
9	Pemanfaatan potensi sumber daya hutan	Tertibnya pengolahan hutan				
1 9	Kegiatan					
9	Pengembangan hasil hutan non kayu	Out Put :	* Goa Rantau Paku	Rp 300.600.000	Rp 202.334.000	
4	• Pembinaan potensi SBW	Meningkatnya populasi burung walet sehingga jum-	* Goa Karang Putih			
1		lah sarang bertambah				
10	Pendirian page and page 20 M				1	
1	ANGC IPPINGUES OF ANGLES	Out Put	Air Bangis Kec. Sei Beremas	Rp 270 000 000	Rp 600 000 000	
1		Bertambahnya jumlah penangkar SBW dan mening-				
1		katnya pengetahuan penagkar SBW dalam menge-				
_			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		-	

RP 177 RP 177 8974.025.000 RP 38 RP 45 RP 77 RP 77 RP 110 RP 110 RP 100		• Identifikasi potensi SBW	Out Put :	* Rura patontang	Rp 33	33.700.000	Ro 43 095 000	
Kegiatan: Out Put: Penetukan Penganan Pengana			Bertambahnya jumlah goa alam yg ditempati SBW	* Talang Kuning		-		
Kogalan: Out Put: Industri penggergajian kayu saw muli (3000 org) Rp * Sosialisasi peraturan kehudanan * Tersosialisasinya UU dan peraturan tig kehudanan Peneruban Pengerdajian kayu saw muli (3000 org) Rp 17 * Pengujian dan pengendalian PHH * Jeleanya Jenis dan Jumlah Hasil Hudan Peneruban Pengendalian PHH * Jeleanya Jenis dan Jumlah Hasil Hudan Peneruban Pengendalian PHH * Pengendalian Phengendalian PHH * Pengendalian Phengendalian Phengendalian Phengendalian Phengendalian Phengendalian Phengendalian Pengendalian Pengendalian Phengendalian Pengendalian Pengend			sehingga dapat dikelola secara ekonomis	* Bangunan				
Kegiatan: Out Put : Industry Endingergalian kayu saw mill (3000 org) Rp *** Sobalistasi peraturan perturan kehutanan *** Tersosahisasamya UU dan peraturan tip kehutanan *** Perepujian dan pengendalian PHH *** Jelasnya Jenis dan Jumlah Hasil Hutan *** Perepujian dan pengendalian PHH *** Jelasnya Jenis dan Jumlah Hasil Hutan *** Perepujian dan pengendalian PHH *** Jelasnya Jenis dan Jumlah Hasil Hutan *** Perepujian dan pengendalian PHH *** Perepujian dan pengendalian PHH *** Perepujian dan pengendalian dan bengendalian PHH *** Perepujian dan pengendalian dan bengendalian PhH Basil Hutan *** Perepujian dan pengendalian dan bengendalian Pengendalian Pengendalia								
* Sosialisasi peraturan kehutanan * Tersosialisasriya UU dan peraturan tig kehutanan Penerubaan Dengendalian PHH * Tersosialisasriya UU dan peraturan tig kehutanan Penerubaan Dengendalian PHH Penerubaan Dengendalian Dengen		Kegiatan :	Out Put :	Industri penggergajian kayu saw mill (3000 org)			Зр 65.250.000	
Pengujian dan pengendalian PHH Jelasanya Jenis dan Jumiah Hasil Hutan Peneriban Gergaji Raniai Chan Saw (100 kasus) Rp Pengujian dan pengendalian PHH Out Came Peneriban Hutan Peneriban Gergaji Raniai Chan Saw (100 kasus) Rp Rebabiliasi Hutan dan Lahan Out Dut : Pengebaran Hutan Kritis Lahan Kritis Rp 443 230 000 Rp Pembuatan Tanaman Hutan Rebotassi Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp Pembuatan Tagakan Benh Meranti Out Put: Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp Permbuatan Tegakan Benh Meranti Out Put: Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp Permbuatan Tegakan Benh Meranti Out Put: Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp Kegatan: Permampa Masy Tentang Penndungan & Ketestarian Hutan Pembanghan Meranti Ada 200 000 Rp Permaggulangan lilegal Logging Penammya Masy Tentang Penndungan & Ketestarian Hutan Pembanghan Hutan Hutan Atlong Panamya Masy Tentang Penndungan & Ketestarian Hutan Pembanghan Hutan Hutan Atlong Panamya Masy Tentang Penndungan & Ketestarian Hutan Pembanghan Hutan Hutan Hutan Panamya Masy Tentang Penndungan & Ket		 Sosialisasi peraturan perizinan kehutanan 	• Tersosialisasinya UU dan peraturan ttg kehutanan					
Pengujian dan pengendalian PHH Jelasnya Jenis dan Jumlah Hasil Hudan Peneruban Gengaji Rantai Chan Saw (100 kasus) Rp Rehabilitasi Hudan dan Lahan Out Came Ara 220 000 Rp Repabilitasi Hudan dan Lahan Fungst Pengelolaan Hudan Yang Lestari Lahan Kritis Rp 443 230 000 Rp Pembuatan Tanaman Hudan Rakyat Out Put: Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 474 025 000 Rp Pembuatan Tanaman Hudan Reboisasti Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 474 025 000 Rp Pembuatan Tagakan Benh Meranti Out Came: Lahan Kritis Lahan Kritis Rp Pr 974 025 000 Rp Pembuatan Tagakan Benh Meranti Out Came: Lahan Kritis Lahan Kritis Rp Pp 974 025 000 Rp Perindungan Benh Meranti Terlaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Lahan Kritis Lahan Kritis Rp Pp 974 025 000 Rp Kegatan: Sebasikasi Pencepuhan dan Norservas Sumber Daya Hudan Terlingganya Kelestarian Sumber Daya Alam Lahan Kritis Rp Penggulangan Repal Usaha Illegal Logging Rp								
Rebabilitasi Hulan dan Lahan Out Came Rp Kegiatan - Terciplanya Masyarakat akan Pentingnya Lahan Kritis Rp 443230 000 Rp - Pembuatan Tanaman Hulan Rakyat Out Put Put: Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp - Pembuatan Tanaman Hulan Rakyat Out Put Put: Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp - Pembuatan Tagakan Benh Meranti Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp Pembuatan Tegakan Benh Meranti Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 8P 8P Perindungan Benh Meranti Out Dut Lahan Kritis Rp 8P 8P Perindungan Benh Meranti Terebabilitasinya Lebaya Lahan Kritis Rp 8P 8P Perindungan Benh Meranti Terebabilitasinya Lebaya Terebabilitasinya Lebaya Ataan Kritis Rp 8P Perindungan Kebakaran Hulan Terindungan Kebakaran Hulan Atan Pentanya Masy Tertang Perindungan Aketasaran Hulan Masya Badan Usah Blegal SC Kasus Rp Penagamanan dan Penyidkan Pahamnya Masy Tertang Perindungan Aketasaran Hulan		• Pengujian dan pengendalian PHH	• Jelasnya Jenis dan Jumlah Hasil Hutan	Penertiban Gergaji Rantai Chan Saw (100 kasus)			3p 127.950.000	
Program : Retabilitasi Hufan dan Lahan Out Came Rep								
Rehabilitasi Hutan dan Lahan Out Came Fungsi Pengekotaan Hutan Yang Lestari Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 443 230 000 Rp - Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat Out Put: Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp - Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat Out Put: Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp - Pembuatan Tanaman Reboisasi Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp - Pembuatan Tegakan Benh Meranti Dut Came: Lahan Kritis Rp Rp Rp - Perindungan dan Korsenas Sunteer Daya Hutan Teripaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Masy, Disektiar Hutan 440 org Rp - Sasialisas Pencegahan dan Dampak Kenusakan Hutan Pentang Rehamya Masy Tentang Kentashan Hutan Pembagunan Menara Pengawasan Kebutanan Rp - Penaggulangan Kebakaran Hutan dan Laha Pentang Pentundungan & Ketestarian Hutan Penaggulangan Kebakaran Hutan dan Laha Pentundungan & Ketestarian Hutan Masy, & Badan Usaha lilegal Cogling Rp - Penaggulangan Benyidikan Penaggulangan Begal Logging Penaggulangan Begal Logging Penaggulangan Begal Logging Rp	4	Program :						
Kegiatan - Terciplanya Masyarakat akan Penbhagnya Rp 443 230 000 Rp - Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat Out Put: Lahan Kritis Rp 443 230 000 Rp - Pembuatan Tanaman Reboisasi Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp - Pembuatan Tegakan Benih Meranti Lahan Kritis Lahan Kritis Rp Rp Rp Perindungan Dam Pengendali Lahan Kritis Lahan Kritis Rp Rp Rp Perindungan Dam Pengendali Out Came: Lahan Kritis Rp Rp Rp Perindungan Dam Pengendali Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp Rp Rp Perindungan Dam Pengendali Terehabilitasi Percepahan Gan Daya Alam Lahan Kritis Rp Rp Rp Kegiatan: Out Put: Sosialisasi Percepahan dan Dampak Kerusahan Hutan Pembangawasan Kehutanan Rp Rp - Penaggulangan Hebakaran Hutan Penyidikan Pehammya Masy Tentang Perindungan & Ketesarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal SC Kasus Rp - Penaggulangan dan Penyidikan		Rehabilitasi Hutan dan Lahan	Out Came			1 00	1718 575 000	
Kegiatan Fungsi Pengekolaan Hutan Yang Lestari Lahan Kritis Rp 413 230 000 Rp - Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat Out Put: Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp - Pembuatan Tanaman Reboisasi Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 874 025 000 Rp - Pembuatan Tegakan Benih Meranti Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 874 025 000 Rp Perindungan Tegakan Benih Meranti Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 874 025 000 Rp Perindungan Tegakan Benih Meranti Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 879 00 Rp Perindungan Can Korsevasi Sumber Daya Hutan Terjaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Masy. Disekitar Hutan 440 org Rp Rp 1 Sosialisasi Percepahan dan Dampak Kerusakan Hutan Terlindungnya Kawasan Hutan Penaggulangan Kebakaran Hutan Penaggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Terlindungnya Kawasan Hutan Penaggulangan Utegal Coging Penaggulangan Utegal Coging Penagarakat dan Badan Usaha Illegal Logging Penagamanan dan Penyicikan Rp 1			- Terciptanya Masyarakat akan Pentingnya					
Pembuatan Tanaman Hudan Rakyat Out Put : Lahan Kritis Rp 443.230.000 Rp Pembuatan Tanaman Reboisasi Terehabilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974.025.000 Rp Pembuatan Bangunan Dam Pengendali Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974.025.000 Rp Program: Out Came: Lahan Kritis Rp Rp Rp Perindungan Bangunan Dam Pengendali Terjaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Lahan Kritis Rp Rp Regiatan: Out Put: Sosainsasi Pencegahan dan Dampak Kerusakan Hulan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp Rp Penaggulangan Kebakaran Hulan dan Lahan Terlindungnya Kawasan Hulan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp Rp Pp Penaggulangan lilegal Logging Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hulan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 ping 100 kasus Rp Rp Pp		Kegiatan	Fungsi Pengelolaan Hutan Yang Lestari					
Pembuatan Raboisasi Terehabbilitasinya Lahan Kritis Lahan Kritis Rp 974 025 000 Rp Pembuatan Bangunan Dam Pengendali Pembuatan Bangunan Dam Pengendali Lahan Kritis Rp Rp Rp Pembuatan Tegakan Benh Meranti Out Came: Lahan Kritis Rp Rp Perindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan Terjaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Masy Disekitar Hutan 440 org Rp Kegiatan: Out Put: Pembangulangan Kebakaran Hutan Alan Lahan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp - Penaggulangan Illegal Logging Pehammya Masy Tentang Kerusakan Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Sc Kasus Rp - Penggulangan Illegal Logging Pehammya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging Rp - Penggulangan anan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging Rp		- Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat	Out Put:	Lahan Kritis		-	000 000 022 d	
Permbuatan Bangunan Dam Pengendali Lahan Kritis Rp Permbuatan Tegakan Berah Meranti Out Came: Lahan Kritis Rp Program: Out Came: Rp Rp Regiatan: Out Put: Rp Rp Sosialisasi Pencegahan Gan Dampak Kerusakan Hutan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Relestarian Hutan Adoirg Rp Penaggulangan Rebakaran Hutan Pahamnya Masy Tentang Kerusakan Hutan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp Penaggulangan Illegal Logging Pahamnya Masy Tentang Kerusakan Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp Penggamanan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp		- Pembuatan Tanaman Reboisasi	Terehabilitasinya Lahan Kritis	Lahan Kritis		-		
Pembuatan Tegakan Benih Meranti Lahan Kritis Lahan Kritis Rp Program: Out Came: Rp Rp Perlindungan dan Korservasi Sumber Daya Hufan Terjaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Rp Rp Kegiatan: Out Put: Rp Rp Sosialisasi Pencegahan dan Dampak Kerusakan Hufan Pahamnya Masy. Teritang Perlindungan & Kelestarian Hufan Masy. Disekitar Hufan 440 org Rp - Penaggulangan Illegal Logging Pahamnya Masy Tentang Kerusakan Hufan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp - Penaggulangan Illegal Logging Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Ketestarian Hufan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp - Penggamanan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Ketestarian Hufan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp		- Pembuatan Bangunan Dam Pengendali		Lahan Kritis		-		
Program : Out Came: Out Came: Rp Registan : Out Put : Out Put : Assistissar Percegahan dan Dampak Kerusakan Hutan Pahamnya Masy Terlang Perlindungan & Kelestarian Hutan Penaggulangan Kebakaran Hutan Pahamnya Masy Terlang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masy. Disekitar Hutan 440 org Rp - Penaggulangan Kebakaran Hutan Pahamnya Masy Terlang Perlindungan A Felestarian Hutan Penaggulangan Illegal Logging Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Pengawasan Kehutanan Pahamnya Masy Terlang Perlindungan & Kelestarian Hutan Rp - Penaggulangan Illegal Logging Pahamnya Masy Terlang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp		- Pembuatan Tegakan Benih Meranti		Lahan Kritis		2		
Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Hutan Terjaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Regiatan : - Kegiatan : - Sosialisasi Pencegahan dan Dampak Kerusakan Hutan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Pembangulangan Kebakaran Hutan dan Lahan Terlindungnya Kawasan Hutan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rap - Penaggulangan Illegal Logging Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masy, & Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rap - Pengamanan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rap - Pengamanan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rap - Pengamanan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rap - Pengamanan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rap - Pengamanan dan Penyidikan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Pahamnya Masy T								
Terjaganya Kelestarian Sumber Daya Alam Out Put : Permbangunan Masy. Disekitar Hutan A40 org Penbangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp Penbangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp Penbangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp Pahamnya Masy Tentang Kerusakan Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal 5C Kasus Rp Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp		Program :	Out Came:					
Out Put : Out Put : Masy. Disekitar Hutan 440 org Masy. Disekitar Hutan 440 org Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Pahamnya Masy Tentang Kerusakan Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Coging 100 kasus Rp 1 Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp 4			Terjaganya Kelestarian Sumber Daya Alam			2	p 751 275 600	
Out Put: Dak Kerusakan Hutar Pahamnya Masy. Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Terlindungnya Kawasan Hutan Dahamnya Masy Tentang Kerusakan Hutan Masy. & Badan Usaha Illegal 5C Kasus Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp 1 Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp 4								
Sak Kerusakan Hutar Pahamnya Masy. Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masy. Disektiar Hutan Terlindungnya Kawasan Hutan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp 1 Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp 1 Masy. Bisadan Usaha iliegal 5C Kasus Rp 1 Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha iliegal Logging 100 kasus Rp 4		Kegiatan :	Out Put :					
Utan dan Lahan Terlindunganya Kawasan Hutan Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan Rp 9 Pahamnya Masy Tentang Kerusakan Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal 5C Kasus Rp Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestaran Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp		- Sosialisasi Pencegahan dan Dampak Kerusakan Hutan		Masy. Disekitar Hutan 440 org		R	77.880.000	Andrew Street, or or other street, str
9 Pahamnya Masy Tentang Kerusakan Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal 5C Kasus Rp Pahamnya Masy Tentang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp				Pembangunan Menara Pengawasan Kehutanan		R	100.790.000	A STATE OF THE PERSON AND A STATE OF THE PERSON AND ADDRESS OF THE PERSON ADDRESS OF THE PERSON AND ADDRESS OF THE PERSON AND ADDRESS OF THE PERSON ADDRES
Pahamnya Masy Tenlang Perlindungan & Kelestarian Hutan Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus Rp				Masy. & Badan Usaha Illegal 5C Kasus		R	125.000.000	
	1			Masyarakat dan Badan Usaha Illegal Logging 100 kasus		R	447.605.000	

Simpang Empat Oktober 2006 Kepala Dinas Kehutanan Kab. Pasaman Barat

Drs. H. Moldinal Yefri NIP. 710 019 855

BAB VI

PENUTUP

Pelaksanaan dari perencanaan – perencanaan yang terdapat dalam Renstra ini diharapkan terlaksana sesuai dengan yang di harapkan guna mewujudkan visi dan misi Dinas Kehutanan Kabupaten Pasaman Barat yang merupakan komitmen untuk terwujudnya pembangunan di bidang kehutanan untuk mencapai kesejahteraan masayarakat. Hasil akhir yang diharapkan dalam penyusunan RENSTRA ini adalah:

- Sebagai landasan dasar dalam pembangunan / pengelolaan di bidang kehutanan Kabupaten Pasaman Barat.
- Melindungi keberadaan kawasan hutan dan fungsinya sebagai aset negara serta memanfaatkannya dengan pengelolaan yang berazaskan kelestarian dan keselarasan dengan lingkungan hidup.
- 3. Memberikan andil yang nyata terhadap pembangunan Pasaman Barat, dengan titik berat ikut mensejahterakan masyarakat di sekitar hutan.